

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :(1) proses pembinaan mental keagamaan yang dilaksanakan di Kodim 0913/ PPU baik berupa materi yang diberikan, metode yang di gunakan serta pelaksanaannya; (2) hasil pembinaan mental terhadap kinerja TNI AD di Kodim 0913/ PPU; (3) faktor pendukung dan penghambat pembinaan mental keagamaan di Kodim 0913/PPU Kabupaten Penajam Paser Utara.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif dengan instrumen kunci adalah peneliti sendiri. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedang analisa data dilaksanakan secara induktif yang lebih mementingkan makna dari pada generalisasi data dengan menggunakan tiga pendekatan, yaitu pendekatan kemiliteran, psikologis dan pendekatan teologi normatif. Sumber data penelitian ini terdiri dari unsur pimpinan Kodim 0913/PPU, para ssisten, para perwira ,staf, seluruh prajurit serta keluarga dan masyarakat sekitar bila diperlukan. Selain itu data diambil dari pengamatan peristiwa yang sedang berlangsung, tempat atau lokasi berlangsungnya peristiwa serta segala bentuk dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Pengujian keabsahan data dipergunakan beberapa teknik antara lain; perpanjangan pengamatan, trianggulasi, diskusi teman sejawat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ; (1) pembinaan mental keagamaan prajurit TNI AD di Kodim 0913 /PPU terlaksana dengan segala ciri khas yang dilaksanakan di lingkungan militer, baik dari prosedur, metode dan teknik pelaksanaannya. (2) Pembinaan mental yang dilaksanakan tersebut memiliki pengaruh yang baik terhadap kinerja TNI AD di Kodim 0913 /PPU.(3) Pelaksanaan pembinaan mental di Kodim 0913/ PPU ternyata belum terlaksana dengan sempurna, masih banyak yang harus dilakukan penyempurnaan misalnya profesionalisme para pembina mental, metode pembinaan mental serta materi pembinaan mental. (4) Faktor pendukung dalam pembinaan mental keagamaan yang dilakukan di Kodim 0913/PPU yaitu adanya dukungan pimpinan,kedisiplinan,jadwal yang telah tersusun,fasilitas dan sarana,kesatuan komando dari atasan dengan tradisi kemiliteran (sistem komando) .(5) Faktor penghambat dalam pembinaan mental keagamaan di Kodim 0913/PPU yaitu berbenturan antara jadwal kegiatan dengan jadwal pembinaan mental keagamaan, munculnya rasa bosan untuk mengikuti kegiatan pembinaan mental keagamaan, perbedaan karakter anggota,semakin banyaknya fasilitas hiburan seperti hp dan televisi yang dimiliki oleh personil kodim,pembinaan mental yang dilaksanakan secara monoton dan tidak bervariasi serta metode yang kurang bervariatif.(6) Implikasi pembinaan mental keagamaan yang dilaksanakan dengan pola pembinaan yang dilaksanakan di Kodim 0931 /PPU, memberikan kontribusi terhadap kinerja TNI AD di Kodim 0913/PPU.Berdasarkan temuan penelitian

di atas maka keberhasilan pembinaan mental TNI AD memberikan dukungan yang baik terhadap kinerja TNI AD .Diperlukan penelitian lebih mendalam untuk menemukan teori yang mengarahkan perlunya pembinaan mental di kalangan TNI yang mampu meningkatkan kinerja TNI

Kata kunci : Pembinaan Mental Keagamaan, Kodim 0913/PPU, Faktor Pendukung Dan Penghambat , Kinerja TNI AD.

***RELIGIOUS MENTALITY DEVELOPMENT
AND THE PERFORMANCE OF TNI AD***
***(A Case Study at Kodim 0913/PPU Penajam Paser Utara Regency, East
Kalimantan Province)***

Sri Muryani
20081010123

ABSTRACT

This study aims to find out: (1) the process of religious mentality development carried out at Kodim 0913/PPU in the form of the materials given, methods used and their implementation; (2) the results of mentality development on the performance of the Indonesian Military (TNI AD) at Kodim 0913/PPU; (3) supporting and inhibiting factors to religious mentality development in Kodim 0913/PPU Penajam Paser Utara Regency.

The type of research that the researcher use is qualitative research with key instruments is the researchers themselves. Data collection was obtained through observation, interviews, and documentation. While data analysis was carried out inductively which was more concerned with the meaning rather than a generalization of data using three approaches, namely military, psychological and normative theological approaches. The data source of this research consisted of elements of the leaders of Kodim 0913/PPU, assistants, staff officers, all of the soldiers and their families and surrounding communities if they were needed. In addition, the data is taken from the observations of ongoing events, the location of events and all forms of documents relating to the research: The validity testing of the data used several techniques, among others: extension of observation, manipulation, and peer discussion.

The results of this study show that: (1) religious mentality development of TNI AD soldiers at Kodim 0913/PPU was carried out with all the characteristics carried out in the military environment, either from the procedures, methods, and techniques of implementation. (2) The mental development carried out has a good influence on the performance of TNI AD at Kodim 0913/PPU, (3) The implementation of religious mentality development at Kodim 0913/PPU has not been implemented properly, but many have to be improved such as the professionalism of mentality coaches, methods of mentality development and mentality development materials. (4) The supporting factors in the religious mentality development at Kodim 0913/PPU are the support from the leaders, discipline, the schedule which is already arranged, facilities, and the unit command from the military tradition (command system). (5) The inhibiting factors in the religious mentality

development at Kodim 0913/PPU are clash between schedule of activities and schedule of religious mentality development, the emergence of boredom to join the religious mentality development activity, the differences in personnel' character, many entertainment facilities such as hand phone and television owned by the Kodim personnel, mental development is carried out monotonously and does not vary and the methods are less varied. (6) The implications of religious mentality development carried out with a pattern of guidance carried out at Kodim 0931/PPU, contributed to the performance of TNI AD at Kodim 0913/PPU. Based on the above research findings, the successful mentality development of TNI AD provided good support for the performance of TNI AD. More in-depth research is needed to find the theory that directs the need of mental development among TNI that can improve TNI's performance.

Keywords: *Religious Mentality Development, Kodim 0913/PPU, Supporting and Inhibiting Factors, Performance of TNI AD*